

Fund Fact Sheet



Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Desember, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak mixed. IHSG ditutup menguat di bulan Desember sebesar 6.8% pada level 6,355.658. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) 2.7%; STI (Singapore) -1.1%, Hangseng (Hongkong) 2.50% dan SSEC (Shanghai) -0.4%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Keuangan 8.8%; dan Konsumsi +11.8% Pertumbuhan 0.6%; Industri Dasar 9.4%; Aneka Industri 2.7%; Property 1.2%; Infrastruktur 4.6%; Perdagangan 2.2%, Manufaktur 9.7% Sedangkan sektor yang turun yaitu antara lain Pertanian -4.5%. Pada bulan Desember 2017 tercatat inflasi sebesar 0,7% MoM, diatas prediksi Pasar sebesar 0,5%. Inflasi ini naik bila dibanding inflasi November yang 0,2% MoM, yang disebabkan oleh kenaikan harga - harga dari komponen bahan pangan dan tarif transportasi yang dikarenakan oleh efek musim dari perayaan Natal dan liburan panjang akhir tahun. Sehingga inflasi tahun 2017 adalah 3,61% YoY (prediksi sebesar 3,38% YoY). Inflasi tahun 2017 lebih tinggi jika dibandingkan inflasi tahun 2016 yang sebesar 3,02% YoY. Namun begitu capaian inflasi 2017 sesuai target Pemerintah & Bank Indonesia (lebih kurang 4% YoY). Dinaikannya sovereign rating Indonesia oleh Fitch Ratings ke level BBB (Stable) dari level BBB- (Positive) direspon sangat positif oleh pasar. Sepanjang Desember 2017, kurs Rupiah/US\$ menguat 0,43% (MoM) & ditutup di Rp. 13.514,-/US. Kurs Rupiah/US\$ sepanjang 2017 lalu telah melemah 0,83% YoY & ditutup pada posisi Rp. 13.548,-/US\$. Bank Indonesia pada RDG bulan Desember lalu mempertahankan suku bunga BI 7D RR di posisi 4,25%, & FASBI di posisi 3,5%. Sepanjang tahun 2017 lalu, Bank Indonesia telah 2 kali menurunkan suku bunga acuan BI 7D repo rate sebanyak 50 Bps. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir Desember 2017 tercatat US\$ 130,20 milyar. Angka ini lebih tinggi US\$ 4,23 milyar dibandingkan dengan posisi akhir November 2017. Neraca perdagangan Indonesia pada bulan November 2017 hanya mengalami surplus sebesar US\$ 0,13 milyar, lebih rendah dari bulan sebelumnya yang sebesar US\$ 0,90 milyar. Surplus berasal dari total nilai ekspor sebesar US\$ 15,28 milyar dan total nilai impor sebesar US\$ 15,15 milyar. Surplus neraca perdagangan berasal dari surplus sektor nonmigas US\$ 1,09 milyar, sementara sektor migas masih defisit. Secara kumulatif (Januari-November 2017), nilai neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar US\$ 12,02 milyar. Data kepemilikan SUN per- 31 Desember 2017, kepemilikan obligasi SUN oleh asing mencapai level Rp. 836,15 Trilyun dengan proporsi 39,82% dari total outstanding, atau tercatat net buy Rp 5,33 trilyun dalam sebulan (MoM) & net buy Rp. 170 34 trilyun dalam setahun (YoY). Posisi kepemilikan SUN oleh perbankan nasional sebesar Rp. 491,61 trilyun (23,41% dari outstanding SUN) atau net sell dalam sebulan sebesar Rp. 87,80 trilyun MoM, & net buy dalam setahun Rp. 92,15 trilyun YoY. Sedangkan posisi BI atas kepemilikan SUN diposisi Rp. 141,83 trilyun dengan net buy sebulan sebesar Rp. 68,64 trilyun MoM, & net buy Rp. 7,58 trilyun dalam setahun. Disisi lain, total penyerapan lelang SUN/SBN & SBN- Sukuk oleh Pemerintah pada tahun 2017 mencapai Rp. 540,22 trilyun atau 98,90% dari target penyerapan lelang tahun 2017 sebesar total Rp. 546,20 trilyun.

Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah menguat dalam 2 bulan terakhir. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0059) ditutup di 6,25% atau turun 23 Bps dalam sebulan. Sedangkan obligasi Pemerintah benchmark tenor acuan 1 tahun (Money Market) ditutup menguat & yield turun 14 Bps ke level 5,06%. Sedangkan obligasi korporasi tenor pendek juga mengalami penguatan. Yield obligasi Money Market rating "A" referensi IBPA turun 13 Bps ke level 8,19%. Yield obligasi Money Market rating "AA" juga turun 13 Bps MoM ke level 7,10%, sedangkan yield obligasi Money Market rating "AAA" juga turun 13 Bps MoM ke level 6,64%. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Desember 2017 untuk tenor 1 bulan tetap pada level 5,70% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan turun 10 Bps ke level 5,70% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah yaitu 5,75% (sebelum pajak).

In December, most of the global and regional markets closed mixed moves. JCI closed higher in December at 6.8% at 6,355.658. JCI's performance is among the majority of regional stock exchanges such as: BSESN (India) 2.7%; STI (Singapore) -1.1%, Hangseng (Hongkong) 2.50% and SSEC (Shanghai) -0.4%. From sectoral performance, the strengthening sector is Finance 8.8%; and Consumption + 11.8% Mining 0.6%; Basic Industry 9.4%; Aneka Industri 2.7%; Property 1.2%; Infrastructure 4.6%; Trade 2.2%, Manufacturing 9.7% While the down sector is among others Agriculture -4.5%. In December 2017 recorded an inflation of 0.7% MoM, above the Market forecast of 0.5%. This inflation rises when compared to November's 0.2% MoM inflation, caused by rising prices of foodstuff components and transportation rates due to seasonal effects of Christmas celebrations and year-end holidays. So inflation in 2017 is 3.61% YoY (prediction of 3.38% YoY). Inflation in 2017 was higher compared to the inflation in 2016 of 3.02% YoY. However, the achievement of inflation in 2017 is in line with the Government & Bank Indonesia targets (approximately 4% YoY). The upgrading of Indonesia's sovereign rating by Fitch Ratings to BBB (Stable) level from BBB- (Positive) level responded very positively by the market. Throughout December 2017, the exchange rate of Rupiah / US \$ gained 0.43% (MoM) and closed at Rp. 13,514, - / US. The IDR / USD exchange rate for 2017 has been down 0.83% YoY and closed at Rp. 13,548, - / US \$. Bank Indonesia in December's RDG kept BI's 7D RR at 4.25%, & FASBI at 3.5%. Throughout the year 2017, Bank Indonesia has twice lowered BI rate of 7D repo rate by 50 Bps. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of December 2017 was US \$ 130.20 billion. This figure is US \$ 4.23 billion higher than the position at the end of November 2017. Indonesia's trade balance in November 2017 only experienced a surplus of US \$ 0.13 billion, lower than the previous month's US \$ 0.90 billion. Surplus comes from a total export value of US \$ 15.28 billion and a total import value of US \$ 15.15 billion. The trade balance surplus stems from a non-oil / gas sector surplus of US \$ 1.09 billion, while oil and gas sectors are still deficit. Cumulatively (January-November 2017), the value of Indonesia's trade balance has a surplus of US \$ 12.02 billion. Data of SUN ownership per December 31, 2017, foreign holdings of SUN bonds reached Rp. 836.15 trillion with a proportion of 39.82% of the total outstanding, or recorded net buy Rp 5.33 trillion per month (MoM) & net buy Rp. 170 34 trillion annually (YoY). The position of SUN ownership by the national banking is Rp. 491.61 trillion (23.41% from outstanding SUN) or net sell in a month equal to Rp. 87.80 trillion MoM, & net buy in a year Rp. 92.15 trillion YoY. While the position of BI on ownership of SUN positioned Rp. 141.83 trillion with net buy a month of Rp. 68.64 trillion MoM, & net buy Rp. 7.58 trillion a year. On the other hand, the total absorption of SUN / SBN & SBN auctions - Sukuk by the Government in 2017 reached Rp. 540.22 trillion or 98.90% of the target of 2017 auction absorption totaling Rp. 546.20 trillion.

In the domestic bond market, the average government benchmark bonds rose in the last 2 months. The 10-year SUN yield (FR0059) closed at 6.25% or decreased by 23 bps in a month. Meanwhile, the benchmark government bond benchmark 1 year (Money Market) closed higher & yield down 14 bps to the level of 5.06%. Short-term corporate bonds also strengthened. The yield of IBPA's IBRA Money Market rating fell 13 bps to 8.19%. The yield on the AA Money Market rating also fell 13 bps MoM to 7.10%, while the AAA Money Market rating also fell 13 bps MoM to 6.64%. The average rate of IDR deposit rate at the end of December 2017 for 1 month tenor remains at 5.70% level (before tax), while the average deposit rate of IDR for 12-month tenor decreased 10 bps to 5.70% before tax). The interest rate of LPS deposit for Rupiah deposit is 5.75% (before tax).

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau kayawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND 2



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND 2 bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat utang.

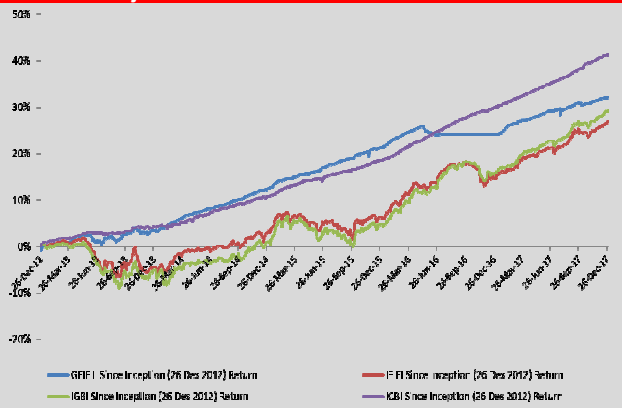
GAP FIXED INCOME FUND 2 aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAPFIXED INCOME FUND 2 melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ *Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:*

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / Fixed Income	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

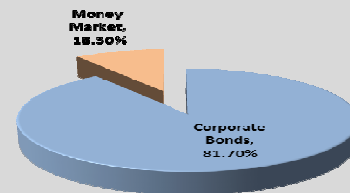
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran/ Launch date:	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ Benchmark:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ Subscription fee:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

Alokasi Aset/ Asset Allocation



Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 29 Desember 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	10,403,667,001.84
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,321.1100
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	7,874,943.7859

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

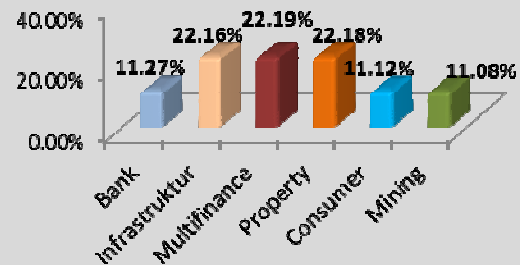
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	0.38%	1.55%	2.29%	6.36%	32.11%
IFIFI	1.00%	2.80%	4.76%	10.65%	26.94%
IGBI	1.10%	3.52%	5.33%	11.84%	29.32%
ICBI	0.57%	3.09%	4.69%	8.82%	41.37%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
OBL BKLJT I WOM FINANCE TAHAP III
OBLIGASI II MODERNLAND REALTY TAHUN 2012
OBLIGASI TPS FOOD I TAHUN 2013
OBL BKLJT I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL

Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190

Telepon : (62-21) 5140 0355

Faksimili : (62-21) 5140 0360

Email : customer.service@gapcapital.co.id

Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan. PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. *This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, investors must read the Prospektus.*